

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan berbagai data yang telah dituliskan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Sekolah melakukan perencanaan program induksi yang sesuai dengan prinsip yang dipegang dan peraturan yang berlaku, yaitu empat bentuk program perencanaan, dimulai dari analisis kebutuhan dan faktor faktor apa saja yang dimiliki sekolah misalnya ciri khas sekolah, latar belakang pendidikan peserta induksi dan lain-lain , pelatihan bagi pihak terkait seperti kepala sekolah guru pembimbing, mempersiapkan buku pedoman, hingga penunjukan guru pembimbing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diterapkan, dimana kegiatan-kegiatan yang dicanangkan akan membantu dalam keberlangsungan program induksi guru pemula dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 35 Jakarta.
2. Pada proses pelaksanaan program induksi guru pemula, SMPN 35 Jakarta telah mampu melaksanakannya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, selain itu SMPN 35 Jakarta telah mampu menyelenggarakan program induksi guru pemula dengan segala sumber

daya yang dimiliki oleh sekolah baik dari segi perencanaan, tahap pembimbingan yang dilakukan guru pembimbing terhadap guru pemula peserta program induksi, tahap penilaian yang dilakukan oleh pihak-pihak yang diberi kewenangan untuk member penilaian, hingga pada tahap pelaporan hasil penilaian ke dinas pendidikan, hanya saja dalam pelaksanaan program induksi guru pemula di SMPN 35 Jakarta mengalami keterlambatan yang disebabkan oleh simpang siurnya kabar-kabar yang mengganggu kegiatan program induksi guru pemula, akan tetapi pihak sekolah dapat menutupi dengan memaksimalkan setiap kegiatan program induksi yang berlangsung sehingga SMPN 35 Jakarta bisa selesai tepat waktu dalam pengumpulan laporan hasil induksi ke dinas terkait sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh dinas.

3. Pengawas sekolah berlaku sebagai evaluator dari setiap kegiatan yang dilakukan dalam program induksi guru pemula, selain itu juga pengawas sekolah sebagai penyampai informasi dan isu-isu terbaru dari lembaga terkait program induksi sehingga kepala sekolah, guru pembimbing, dan guru pemula mendapatkan informasi yang terkini. Kepala sekolah memiliki peran sebagai penanggungjawab dari seluruh kegiatan program induksi guru pemula yang diselenggarakan di SMPN 35 Jakarta, selain itu kepala sekolah bertindak sebagai fasilitator yang memfasilitasi guru pemula agar berhasil mengikuti program induksi dengan baik. Guru pembimbing adalah sebagai mentor bagi guru

pemula yang memonitori setiap kegiatan program induksi yang diikuti oleh setiap guru pemula juga memberikan berbagai bimbingan agar peserta program induksi guru pemula berhasil lulus dengan nilai yang baik. Peran dari pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru pembimbing sudah dilakukan, hal ini terlihat dari keberhasilan guru pemula peserta program induksi guru pemula dalam menyelesaikan setiap kegiatan program induksi guru di SMPN 35 Jakarta.

B. Implikasi

1. Program induksi guru pemula merupakan langkah yang dilakukan sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru pemula yang ditugaskan di SMPN 35 Jakarta, dengan demikian dapat dikatakan bahwa, keberhasilan kegiatan program induksi guru pemula akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran untuk siswa, yaitu diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari proses kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru dari segi perencanaan hingga proses evaluasi pendidikan, sehingga SMPN 35 Jakarta dapat menciptakan lulusan-lulusan yang baik dan berkompeten untuk meneruskan ke jenjang Sekolah Menengah Atas.
2. Program induksi guru pemula tidak sama dengan program-program pelatihan yang biasa, dimana dalam program induksi guru pemula, sekolah harus mampu melaksanakan dengan baik dan benar sesuai

dengan prosedur yang telah ditentukan baik dari segi administrasi, pelaksanaan pembimbingan, penilaian oleh tim penilai. Pelaksanaan program induksi guru pemula harus dilakukan secara objektif dikarenakan demi terlaksananya penilaian yang jujur dan apa adanya saat pelaksanaan tahap penilaian, sehingga hasil dan manfaat dari program induksi guru pemula dapat dirasakan benar oleh sekolah, jadi selain manfaat untuk guru pemula itu sendiri selain kompetensi yang didapat juga sebagai salah satu syarat peningkatan dalam karir guru, pada akhirnya pihak sekolah sendiri yang mendapatkan manfaat yang sangat penting yaitu memberikan pembekalan kepada para guru pemula peserta program induksi.

3. Pihak-pihak terkait program induksi guru pemula seperti pengawas sekolah, kepala sekolah, guru pembimbing, dan guru pemula dapat saling bekerja sama sehingga keberlangsungan program induksi guru pemula dapat tercapai dan kompetensi guru pemula dapat ditingkatkan dan pada akhirnya proses pembelajaran kepada para siswa dapat diselenggarakan oleh guru yang profesional.

C. Saran

Adapun saran yang dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, program induksi yang telah dijalankan selama ini mampu dipertahankan dan dikembangkan lebih baik, karena masih ada kekurangan yang ditemukan didalamnya, seperti dalam proses pembimbingan guru pemula oleh guru pembimbing, misalnya guru pembimbing harus mampu bekerja sama dengan guru pemula tanpa adanya rasa canggung dan tidak enak dalam pelaksanaan pembimbingan, dalam mengatasi masalah ini agar proses pembimbingan guru pemula dilakukan dengan harmonis dan dapat meningkatkan rasa kebersamaan antar sesama guru di SMPN 35 Jakarta.

Selain itu peneliti juga menyarankan agar sekolah mau menciptakan suatu jaringan komunikasi yang baik antara pengawas sekolah, kepala sekolah, guru pembimbing, dan pada akhirnya kepada guru pemula agar tidak terjadi salah paham dalam proses kegiatan program induksi maupun setelah pelaporan data hasil induksi telah dilakukan, sehingga informasi yang didapat lebih cepat dan akurat.

2. Bagi Guru

Bagi guru, program induksi guru pemula adalah ajang dimana guru dapat meningkatkan kompetensi secara maksimal, oleh karena itu guru pembimbing maupun guru pemula harus serius dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan program induksi guru pemula ini, tanpa adanya rekayasa dalam proses pembimbingan maupun proses penilaian, sehingga manfaat dari program induksi guru pemula ini dapat dirasakan baik oleh pihak sekolah, pihak guru, dan pada siswa pada akhirnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya mengembangkan kajian penelitian agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan lengkap dalam implementasi program induksi guru pemula dalam peningkatan kompetensi guru di SMPN 35 Jakarta.